

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan berikut ini:

- a. Relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji efektivitas penerapan sebuah model pembelajaran.
- b. Metode eksperimen dapat dilaksanakan dalam kehidupan nyata termasuk di dalamnya dunia pendidikan.

Desain penelitian yang dipilih yaitu *pretest-posttest control group design*. Desain penelitian ini menggunakan dua kelas yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan model PUT sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pengaruh model pembelajaran PUT terhadap suatu kelompok subjek penelitian yaitu siswa kelas X SMAN 19 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Pola penelitian akan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1

Pola Penelitian

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
K _e	O ₁	X	O ₂
K _k	O ₃	Y	O ₄

Keterangan:

K_e : Kelas eksperimen

K_k : Kelas kontrol

O₁ : Tes awal yang dilakukan kelas eksperimen

O₂ : Tes akhir yang dilakukan kelas eksperimen

O₃ : Tes awal yang dilakukan kelas kontrol

O₄ : Tes akhir yang dilakukan kelas kontrol

X : Perlakuan menggunakan model pembelajaran PUT terhadap kelas eksperimen.

Y : Perlakuan menggunakan metode lain terhadap kelas kontrol.

Data tersebut menunjukkan bahwa penulis melakukan tes sebanyak dua kali di setiap masing-masing kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Tes awal dilakukan terhadap para siswa di kedua kelas tersebut untuk mengetahui kemampuan awal menulis karangan deskripsi siswa-siswa tersebut. X merupakan perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen yaitu perlakuan dengan

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan model PUT. Y adalah pembanding dari perlakuan yang dilakukan terhadap kelas eksperimen. Y adalah perlakuan yang diberikan terhadap siswa-siswa dalam kelas kontrol menggunakan model konvensional atau metode ceramah. Selanjutnya dilakukan tes akhir terhadap siswa-siswa di kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas. Pelaksanaan tes akhir dan tes awal berguna untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

1. Populasi dan Sampel

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan deskripsi seluruh siswa kelas X SMAN 19 Bandung. Kelas X yang dipilih karena pembelajaran menulis paragraf deskriptif dipelajari di jenjang tersebut. Kelas X SMAN 19 Bandung tahun ajaran 2011/2012 terdiri atas sembilan kelas. Jumlah siswa kelas X adalah sebanyak 363 siswa yang terdiri atas 175 siswa laki-laki dan 188 siswa perempuan dengan nilai rata-rata menulis paragraf deskriptif secara keseluruhan adalah 65,87.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini berjenis sampel bertujuan atau *purposive sample*, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah salah satu kelas X di SMAN 19 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Kelas yang digunakan untuk penelitian terdiri dari kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang menjadi kelas kontrol. Pemilihan kedua kelas ini berdasarkan tingkat homogenitas di antara dua kelas. Oleh karena

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

itu, kelas yang menjadi kelas penelitian yaitu kelas X-1 dengan jumlah siswa 41 siswa yang terdiri atas 20 laki-laki dan 21 serta nilai rata-rata kelas 63,07. Kelas kontrol yaitu kelas X-3 dengan jumlah siswa 41 siswa yang terdiri atas 20 laki-laki dan 21 perempuan serta nilai rata-rata kelas 62,97.

2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan maka penulis kemukakan definisi operasional untuk istilah yang digunakan.

- a. Model pembelajaran proyek unjuk tulis (PUT) adalah sebuah model pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dilakukan dengan bantuan sebuah media ruang atau sebuah benda yang akan dideskripsikan siswa.
- b. Paragraf deskripsi adalah sebuah ragam tulis lengkap yang berisi penggambaran suatu objek sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, atau merasakan objek yang digambarkan itu. Objek yang dideskripsikan dapat berupa orang, benda, atau tempat.
- c. Kemampuan menulis paragraf deskripsi adalah kemampuan siswa untuk menggambarkan atau melukiskan sesuatu dengan jelas, terperinci dan mengungkapkannya dalam sebuah tulisan berbentuk paragraf.

B. Teknik Penelitian

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teknik penelitian ini terdiri atas pengumpulan data dan pengolahan data. Teknik pengumpulan data dilakukan terhadap siswa SMA kelas X. Teknik pengolahan data dilakukan setelah seluruh data yaitu skor, uji normalitas, dan uji hipotesis terkumpul.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik seperti sebagai berikut.

a. Tes

Penelitian ini menggunakan tes sebanyak dua kali yang dilakukan terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes pertama dilakukan di awal pembelajaran. Tes awal ini berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Tes awal yang dilakukan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tes kedua atau tes akhir diberikan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen, tes akhir dilakukan setelah siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model PUT. Pada kelas kontrol, tes akhir dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan metode konvensional. Tes akhir ini berguna untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas.

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Skor tes awal dan tes akhir yang sudah terkumpul kemudian diubah menjadi bentuk nilai. Nilai tersebutlah yang kemudian dibandingkan agar dapat diketahui apakah ada perbedaan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes dilakukan dengan menggunakan instrumen soal yang digunakan pada tes awal dan tes akhir pada masing-masing kelas.

Perhitungan skor dilakukan terhadap hasil tulisan siswa yang berupa paragraf deskripsi. Perhitungan skor tersebut mengacu pada kriteria penilaian paragraf deskripsi yang didasarkan pada aspek-aspek penilaian paragraf deskripsi.

Aspek-aspek yang menjadi sorotan dalam pemberian skor terhadap paragraf deskripsi hasil tulisan siswa adalah:

- 1) Keberfokusan penggambaran objek dalam paragraf yang ditulis siswa.
- 2) Keterperincian penggambaran objek dalam paragraf yang ditulis siswa.
- 3) Keberagaman keterlibatan panca indera dalam menggambarkan objek.
- 4) Kesatupaduan antar kalimat dalam paragraf yang ditulis siswa
- 5) Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan paragraf deskripsi.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi. Selain itu observasi dilakukan untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Observasi ini perlu

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan agar faktor-faktor yang dapat menggagalkan penelitian dapat diminimalisir. Observasi ini dilakukan agar dapat diketahui apakah ketika guru melakukan pembelajaran dengan model PUT sudah sesuai dengan teori atau tidak.

c. Angket

Angket berisi beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan model pembelajaran yang dilakukan. Angket ini untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan model pembelajaran PUT yang telah diberikan.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan penelitian melalui kegiatan menulis karangan deskripsi dan diperoleh data yang cukup maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data yang ada untuk menjawab hipotesis.

Data yang telah terkumpul seluruhnya kemudian diolah menggunakan perhitungan statistik. Dari hasil perhitungan tersebut akan terlihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran PUT dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Langkah-langkah dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

- a. Hasil tes awal dan tes akhir diperiksa untuk mendapatkan skor tes awal dan tes akhir.
- b. Mendeskripsikan skor hasil tes awal dan tes akhir siswa menjadi nilai dengan cara membagi skor total dengan angka 4.
- c. Melakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Pengolahan data untuk uji

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

normalitas dibantu dengan menggunakan *software* SPSS versi. 16.0 *for windows*.

- d. Melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan non-parametrik tes dengan bantuan program komputer *software* SPSS versi 16.0 *for windows*. Pembahasan penelitian dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut.

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

3. Instrumen Penelitian

- a. Lembar soal

Soal!

Petunjuk Umum!

1. Tulislah nama Anda, kelas, dan nomor induk pada bagian kanan atas kertas!
2. Tulisan harus jelas dan terbaca.
3. Sebelum menulis, berikan garis pinggir (kiri 3,5cm dan kanan 1 cm) pada kertas folio yang telah disediakan untuk menulis!

Petunjuk Khusus!

Tulislah paragraf deskripsi berdasarkan petunjuk di bawah ini:

1. Pergilah menuju sebuah objek yang terdapat di lingkungan SMAN 19 Bandung!
2. Amatilah objek tersebut!
3. Tulislah hal-hal menarik dari objek tersebut untuk dideskripsikan!
4. Buatlah 3-5 paragraf deskripsi dari hal-hal menarik yang Anda temukan tersebut!

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf

Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Format penilaian

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian tema penggambaran objek.	25				
2.	Keterperincian bagian-bagian penggambaran objek.	20				
3.	Keberagaman keterlibatan panca indera dalam penggambaran objek.	15				
4.	Kesatupaduan antar kalimat dalam paragraf deskripsi.	20				
5	Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda	20				

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	baca dalam penulisan paragraf deskripsi.					
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.3

Pedoman Kriteria Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian tema	Penggambaran objek dalam paragraf deskripsi tepat, sehingga pembaca dapat mengimajinasikan objek tersebut.	4	Sangat baik
		Penggambaran objek dalam paragraf deskripsi cukup tepat dan	3	Baik

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		membuat pembaca dapat mengimajinasikan objek tersebut.		
		Penggambaran objek dalam paragraf deskripsi tepat, namun pembaca tidak dapat mengimajinasikan objek tersebut.	2	Cukup
		Penggambaran objek dalam paragraf deskripsi kurang tepat sehingga pembaca tidak dapat mengimajinasikan objek tersebut	1	Kurang
1	2	3	4	5
2.	Keterperincian bagian-bagian penggambaran objek.	Penggambaran objek dalam paragraf deskripsi dilakukan secara terperinci sehingga dapat mendukung imajinasi pembaca.	4	Sangat baik
		Penggambaran objek dalam paragraf deskripsi dilakukan cukup terperinci, tetapi dapat mendukung imajinasi pembaca.	3	Baik

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		Penggambaran objek dalam paragraf deskripsi dilakukan secara terperinci, namun tidak mendukung imajinasi pembaca.	2	Cukup
		Penggambaran objek dalam paragraf deskripsi tidak dilakukan secara rinci sehingga tidak mendukung imajinasi pembaca.	1	Kurang
3.	Keberagaman keterlibatan panca indera dalam penggambaran objek.	Siswa melibatkan seluruh panca indera untuk mengamati sebuah objek dan mampu mengimajinasikan hasil pencitraan tersebut ke dalam paragraf deskripsi.	4	Sangat baik
1	2	3	4	5
		Siswa melibatkan beberapa panca indera untuk mengamati sebuah objek dan mampu mengimajinasikan hasil pencitraan tersebut ke dalam paragraf deskripsi.	3	Baik
		Siswa melibatkan seluruh panca	2	Cukup

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		indera untuk mengamati sebuah objek dan siswa cukup mampu mengimajinasikan dalam paragraf deskripsi.		
		Siswa hanya melibatkan beberapa panca indera dan tidak dapat mengimajinasikannya ke dalam paragraf deskripsi.	1	Kurang
4.	Kesatupaduan antarkalimat dalam paragraf deskripsi.	Terdapat kesatupaduan antar kalimat dalam paragraf deskripsi.	4	Sangat baik
		Terdapat kalimat sumbang dalam paragraf deskripsi.	3	Baik
		Tidak ada kesatupaduan dalam paragraf deskripsi.	2	Cukup
1	2	3	4	5
		Kalimat penyusun tidak menunjukkan sebuah paragraf deskripsi.	1	Kurang
5.	Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca	Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam paragraf deskripsi tepat dan	4	Sangat baik

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	dalam penulisan paragraf deskripsi.	tidak terdapat kesalahan.		
		Terdapat kesalahan yang sama pada beberapa bagian, namun tidak mengubah makna.	3	Baik
		Terdapat kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca yang berbeda dan dapat mengubah makna.	2	Cukup
		Penggunaan ejaan dan tanda baca tidak tepat sehingga dapat mengubah makna.	1	Kurang

c. Lembar observasi

Tabel 3.4

Lembar Observasi

No.	Aspek Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf

Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.	Apakah pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan teori model PUT (proyek unjuk tulis)?				
2.	Apakah media yang digunakan oleh guru menunjang model PUT?				
3.	Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru membangkitkan keaktifan siswa dalam pembelajaran?				
4.	Apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan materi paragraf deskripsi?				
5.	Apakah media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan pembelajaran menulis paragraf deskripsi?				
	Total				
	Nilai				

Keterangan:

Poin 1: Kurang Baik

Poin 2: Cukup Baik

Poin 3: Baik

Poin 4: Sangat Baik

d. Lembar Angket

Tabel 3.5

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kisi-Kisi Angket

No.	Pertanyaan	Baik	Cukup	Kurang
1.	Apakah Anda senang dengan model pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru?			
2.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis paragraf deskriptif?			
3.	Apakah Anda dapat meningkatkan kemampuan menulis Anda setelah penerapan model PUT (proyek unjuk tulis)?			
4.	Apakah penerapan model PUT membuat Anda lebih aktif?			
5.	Apakah Anda merasa lebih antusias dalam belajar setelah penerapan model PUT?			
6.	Apakah penerapan model PUT membuat Anda lebih mudah untuk belajar?			
1	2	3	4	5

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

7.	Apakah penerapan model PUT dapat meningkatkan kreativitas Anda?			
8.	Bagaimanakah sikap pembimbingan guru selama proses pembelajaran?			
9.	Bagaimanakah efektivitas waktu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran?			
10.	Apakah model PUT relevan dengan materi pembelajaran yaitu paragraf deskripsi?			

Adhia Azkapradhani, 2012

Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu